

Pengaruh Pendidikan, Keterampilan dan Konsep Diri terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

The Effect of Education, Skill and Selfconcept Toward Teachers' Job Performance of State Elementary School Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

¹Rasmudin*, ²Haris Abdul Kadir, ³Sarifuddin.T
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah palu
(*)email korespondensi: Rasmudin@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, diperoleh F-hitung sebesar 36,237 dengan tingkat profitabilitas 0,000 (signifikan), dengan nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X1), keterampilan (X2) dan konsep diri (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Dari hasil perhitungan uji t-hitung X1 = 2,338 pada kesalahan (alfa) 5% atau nilai probabilitas 0,05 > 0,027, hal ini menunjukkan pendidikan (X1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Dari hasil perhitungan uji t-hitung X2 = 2,132 pada kesalahan (alfa) 5% atau nilai probabilitas 0,05 > 0,042, hal ini menunjukkan keterampilan (X2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Dari hasil perhitungan uji t-hitung X3 = 2,722 pada kesalahan (alfa) 5% atau nilai probabilitas 0,05 > 0,011, hal ini menunjukkan konsep diri (X3) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Kata kunci : Pendidikan, Keterampilan, Kinerja

Abstract

Based on the computation result gained using analysis of multiple linear regression, it was found F-counted of 36.237 with level of profitability 0,000 (significant), where profitability value is smaller than 0,05, this indicated that educational variable (X1), skill variable (X2), and selfconcept variable (X3) are significant simultaneously effected toward teachers' jobperformance variable (Y) of Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. From the calculation result of t-test counted of X1 is 2,338 at the fault level of (alfa) 5% or probability value of 0,05 > 0,27, this indicated that education variable (X1) partially has significant effect toward teachers' jobperformance (Y) of Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. From the calculation result of t-test counted of X2 is 2,132 at the fault level of (alfa) 5% or probability value of 0,05 > 0,042 this indicated that skill variable (X2) partially has significant effect toward teachers' jobperformance (Y) of Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. From the calculation result of t-test counted of X3 is 2,722 at the fault level of (alfa) 5% or probability value 0,05 > 0,011, this indicated that selfconcept (X3) partially has significant effect toward teachers' jobperformance (Y) of Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Keywords: education, skills, performance

PENDAHULUAN

Indikator suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat sumber daya manusianya, sedangkan indikator sumber daya manusia ditentukan oleh tingkat pendidikan masyarakatnya. Semakin tinggi tingkat pendidikannya, maka semakin baik pula sumber daya manusianya, dan demikian pula sebaliknya. Tingkat pendidikan yang baik tentunya dipengaruhi oleh pendidik yang baik dan berkualitas.

Kepala sekolah sebagai manajer pada lingkup lembaga sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), melaksanakan (*actuating*), memimpin (*leading*) dan mengendalikan (*controlling*) seluruh kegiatan sekolah dan mendayagunakan semua sumber daya (manusia dan material) yang ada di sekolahnya untuk mencapai tujuan. Keterampilan dan kemampuan manajer dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial tersebut akan berdampak kepada keefektifan kerja organisasi sekolah. Keterampilan kepala sekolah dalam mengelola sekolah akan dipersepsi oleh guru-guru dan selanjutnya akan membentuk perasaan dan sikap tentang bagaimana harus berperilaku dalam melaksanakan tugas mengajar sehari-hari. Kepala sekolah yang selalu mendorong dan mengarahkan guru-guru untuk mengembangkan diri dan kemampuannya akan membangkitkan semangat juang dalam diri guru-guru dan pada gilirannya akan membuat guru merasa senang dan betah berada di sekolah dan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dan mengabdikan dirinya secara maksimal.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa konsep diri mempengaruhi sikap, pemikiran dan tindakan kita, serta suasana hati kita seperti rasa gembira dan rasa puas. Ada pendapat yang mengatakan bahwa "Taraf kepuasan yang orang-orang peroleh dari pekerjaan sebanding dengan tingkat dimana mereka telah sanggup mengimplementasikan konsep-konsep dirinya". (Moh Thayeb Manrihu, 2009:94).

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti, jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Bungku Tengah adalah sebanyak delapan sekolah yaitu SDN Pungkuelu, SDN Tudua, SDN Bahontobungku, SDN 3, SDN 2, SDN 1, SDN Matansala dan SDN Bahoruru ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan guru pada SDN Kecamatan Bungku Tengah, yaitu (1) belum optimalnya minat guru dalam meningkatkan mutu mengajar disebabkan peserta didiknya terlalu pasif dalam belajar dan diperkirakan karena dalam pembelajaran, guru kurang kreatif, (2) belum optimalnya kedisiplinan dan semangat kerja dalam melaksanakan, sehingga antusias guru sangat memprihatinkan, (3) tuntutan ekonomi guru yang sangat minim sehingga gairah dan semangat kerja menurun. Sedangkan faktor kinerja guru yang masih rendah dan kurang optimal. Melihat dilapangan guru belum menjalankan tugas dan fungsi guru dengan baik. Terlihat dari beberapa hal yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti keterampilan membuat rencana pembelajaran dan pengelolaan kelas. Dalam pembuatan rencana pembelajaran guru masih mengandalkan orang lain, selain itu kurangnya alat peraga dalam proses belajar mengajar menjadi hambatan juga untuk guru sehingga dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan cara yang tradisional masih berpatokan pada buku paket dan Lembar Kerja Siswa. Dalam pengelolaan kelas, guru masih mendapati kesulitan, seperti belum optimal dalam melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, serta membangkitkan motivasi siswa serta membina hubungan dengan peserta didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian eksplanatori menurut Sugiyono (2014:209) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini dilakukan pada semua Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan Agustus 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali dengan jumlah 105 guru, Data kualitatif yaitu memberikan gambaran, penjelasan yang tepat secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Permasalahan digambarkan berdasarkan fakta-fakta yang ada dan dihubungkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lainnya, setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik. Data primer. Menurut Kuncoro

(2009:148) data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data sekunder. Menurut Kuncoro (2009:148) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Observasi, Kuesioner, Wawancara. Di dalam penelitian ini, faktor yang diteliti dalam operasional variabelnya terdiri dari pendidikan, keterampilan, konsep diri dan kinerja guru

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis regresi linier berganda ini, dikarenakan data yang diperoleh dianggap sebagai data populasi dan berdistribusi normal serta antara variabel independen dan dependen terdapat hubungan linier. Untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau satu variabel independen sebagai faktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) dengan formula sebagai berikut (Husain Umar, 2008: 218) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh pendidikan, keterampilan dan konsep diri Terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

Hasil pengujian secara simultan ditemukan bahwa pendidikan, keterampilan dan konsep diri berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Artinya adanya perubahan peningkatan pendidikan, keterampilan dan konsep diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Perubahan peningkatan pendidikan, keterampilan dan konsep diri yang deskripsikan melalui pengetahuan, keterampilan, melakukan pekerjaan dengan baik, kesesuaian dengan pendidikan, mengerti tentang pekerjaan yang dilakukan, kemampuan analisis, kemampuan berfikir rasional, kemampuan untuk memahami perilaku guru, kemampuan untuk bekerjasama, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan untuk memanfaatkan peralatan kerja, sehat dan kuat, berseragam rapi, panduan agama, berlaku jujur, bersikap sopan santun, selalu ceria, mudah berteman dan dukungan keluarga memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali yang dicerminkan melalui tindakan di kelas, tindakan diluar kelas, memulai pengajaran sesuai dengan waktu, menggunakan metode yang bervariasi, penekanan kepada siswa, kesempatan siswa untuk bertanya, memanfaatkan fasilitas sekolah, memperhatikan kegiatan belajar siswa, tercapainya tujuan pembelajaran dan tercapainya proses pembelajaran.

Pengaruh pendidikan Terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

Hasil pengujian secara parsial ditemukan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Artinya adanya perubahan peningkatan pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Perubahan peningkatan pendidikan yang deskripsikan melalui pengetahuan, keterampilan, melakukan pekerjaan dengan baik, kesesuaian dengan pendidikan dan mengerti tentang pekerjaan yang dilakukan memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali yang dicerminkan melalui tindakan di kelas, tindakan diluar kelas, memulai pengajaran sesuai dengan waktu, menggunakan metode yang bervariasi, penekanan kepada siswa, kesempatan siswa untuk bertanya, memanfaatkan fasilitas sekolah, memperhatikan kegiatan belajar siswa, tercapainya tujuan pembelajaran dan tercapainya proses pembelajaran.

Pengaruh keterampilan Terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

Hasil pengujian secara parsial ditemukan bahwa keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten

Morowali. Artinya adanya perubahan peningkatan keterampilan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Perubahan peningkatan keterampilan yang deskripsikan melalui kemampuan analisis, kemampuan berfikir rasional, kemampuan untuk memahami perilaku guru, kemampuan untuk bekerjasama, kemampuan untuk berkomunikasi dan kemampuan untuk memanfaatkan peralatan kerja memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali yang dicerminkan melalui tindakan dikelas, tindakan diluar kelas, memulai pengajaran sesuai dengan waktu, menggunakan metode yang bervariasi, penekanan kepada siswa, kesempatan siswa untuk bertanya, memanfaatkan fasilitas sekolah, memperhatikan kegiatan belajar siswa, tercapainya tujuan pembelajaran dan tercapainya proses pembelajaran.

Pengaruh konsep diri Terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

Hasil pengujian secara parsial ditemukan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Artinya adanya perubahan peningkatan konsep diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Perubahan peningkatan konsep diri yang deskripsikan melalui sehat dan kuat, berseragam rapi, panduan agama, berlaku jujur, bersikap sopan santun, selalu ceria, mudah berteman dan dukungan keluarga memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali yang dicerminkan melalui tindakan dikelas, tindakan diluar kelas, memulai pengajaran sesuai dengan waktu, menggunakan metode yang bervariasi, penekanan kepada siswa, kesempatan siswa untuk bertanya, memanfaatkan fasilitas sekolah, memperhatikan kegiatan belajar siswa, tercapainya tujuan pembelajaran dan tercapainya proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pendidikan, keterampilan dan konsep diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Konsep diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran atau rekomendasi yakni Diharapkan kepada setiap Kepala Sekolah dan seluruh guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan, keterampilan dan konsep diri sehingga guru dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka dalam mengajar. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sifatnya pengembangan dan perbaikan dari penelitian ini, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan yang sama dengan metode penelitian yang sama atau yang berbeda. Dan diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen yang belum bisa digambarkan dalam penelitian ini. Seperti, lingkungan kerja, budaya organisasi, komitmen organisasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian, Payne, (2010), Pemasaran Jasa, *The Essence of Service Marketing*, Andi. Yogyakarta
Ahyari, Agus. 2002. Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi. Edisi Empat, Yogyakarta, BPFE,

- Arief Nugroho Wibowo, (2016), Analisis Strategi Pemasaran Marmer. Jurnal Sosio E-Kons, Vol. 8 No. 3,hal. 190-201
- Basu Swastha DH.,Irawan. 2008. Manajemen Pemasaran Modern, Edisi Kedua, Cetakan Ke-tiga belas, Yogyakarta: Liberty Offset,
- Basu Swasta Dharmesta, T. Hani Handoko, 2000, Manajemen Pemasaran “ Analisis perilaku konsumen “. Edisi pertama cetakan ketiga.BPFE-Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE,
- Hadari Nawawi, H. Murni Martini. 1996. Penelitian Terapan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, cet. 2
- Hurriyati, Ratih. (2010). Bauran Pemasaran dan loyalitas konsumen. Bandung: ALFABETHA,
- Heizer Jay, Render Barry. 2005. *Operations Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prawirosentono, 2009. Manajemen Operasi (Operation Manajemen). Jakarta: Bumi Aksara
- Suyadi, Prawirosentono. (2009). Manajemen Produktivitas. Jakarta: PT. Bumi Angkasa
- Sudaryono. 2016. Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi. Yogyakarta : ANDI
- Schiffman dan Kanuk, 2008. Perilaku Konsumen. Edisi 7. Jakarta: Indeks
- Tjiptono, 2000. Manajemen Jasa. Edisi kedua. Andy Offset, Yogyakarta